



SUGENG PURWANTO GANTIKAN SINGGIH RAHARJO

Pj Wali Kota Langsung Fokus Pengelolaan Sampah

YOGYA (MERAPD) - Gubernur DIY Sri Sultan HB X melantik Sugeng Purwanto yang sebelumnya menjabat sebagai Asisten Sekretaris Daerah DIY Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat menjadi Penjabat Wali Kota Yogyakarta menggantikan Singgih Raharjo yang masa tugasnya telah berakhir pada 21 Mei 2024.

Pelantikan ini berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri, Nomor 100.2.1.3-1080 dan 100.2.1.3-1081 Tahun 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Penjabat Walikota Yogyakarta dan Penjabat Bupati Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta dan dilakukan di Bangsal Kepatihan Yogyakarta, Rabu (22/5). Sultan juga turut melantik Srie Nurkyatsiwi, Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY menggantikan Ni Made Dwiapanti Indrayanti sebagai Penjabat Bupati Kulonprogo.

Sri Sultan mengatakan, ada tantangan yang akan dihadapi penjabat sekarang ini, paling krusial adalah soal desentralisasi pengelolaan sampah. Dalam konteks hari ini, Pemkot Yogyakarta dapat merencanakan dan mengimplementasikan konsep tata kelola sampah yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, penguatan edukasi lingkungan baik melalui pendidikan formal maupun informal, dan melalui skema pemberdayaan masyarakat.

"Bagi Pemerintah Kota Yogyakarta, setidaknya harus diperkuat dengan visi tata kelola food waste atau sampah pangan,

mengingat sektor pariwisata dan bisnis kuliner berpotensi menyumbang sampah pangan," ujar Sri Sultan.

Sementara itu, Singgih Raharjo menyampaikan bahwa banyak hal yang ia dapatkan selama diberi amanah untuk memimpin Kota Yogya, terutama solusi untuk mengatasi persoalan sampah. Menurut Singgih, tugas yang sudah ia lakukan terkait penanganan sampah perlu dilanjutkan oleh pemimpin berikutnya.

Untuk diketahui pada masa kepemimpinannya, Singgih membangun tiga TPST yakni di Nitikan, Krangon, dan Karangmiri. Meskipun TPST Karangmiri baru akan beroperasi pada awal Juni nanti. Ketiga TPST tersebut berkapasitas 125 ton per hari. Sedangkan total sampah yang diproduksi Kota Yogya perharinya sekitar 200 ton. Sisa timbulan sampah itu kemudian ia lakukan kerja sama dengan Pemkab Bantul untuk dilakukan pengelolaan sampah.

"Untuk sisi hulunya, kami bersama dengan dunia industri, usaha, dan masyarakat didorong untuk mereduksi produksi sampah. Secara hilirnya sudah kete-



Pelantikan Penjabat Wali Kota Yogyakarta dan Penjabat Bupati Kulonprogo yang baru di Bangsal Kepatihan Yogyakarta, Rabu (22/5).

mu, tetapi hulunya perlu diedukasi bagaimana kita tidak produksi sampah secara berlebihan," jelas Singgih.

Terkait PR besar itu, Pj Wali Kota Yogyakarta terbaru, Sugeng Purwanto mengatakan akan melanjutkan kebijakan yang dinilai baik. Sedangkan kekurangan dari kepemimpinan sebelumnya, ia berupaya akan melengkapi meskipun dibutuhkan dorongan dari semua aparat, OPD, dan masyarakat Kota Yogyakarta sendiri. "Karena tidak mungkin terkait

urusan sampah jadi tanggung jawab Pemkot Yogyakarta saja, tetapi bagaimana elaborasi semua stakeholder, non government, terutama kesadaran masyarakat sendiri untuk mengelola sampah dengan baik," terang Sugeng.

Menurutnya, tugas paling utama saat ia menjabat nanti ialah tentang menyelesaikan Pilkada 2024. Bagaimana ia mengawal proses pergantian kepala daerah di setiap prosesnya hingga pelantikan Wali Kota Yogyakarta. Ter-

kait hal itu ia menegaskan untuk seluruh ASN di lingkungan Pemkot Yogyakarta tetap netral selama proses Pilkada tanpa condong ke salah satu pihak.

"Utamanya adalah itu, harus menyukseskan Pilkada sampai terpilihnya pimpinan daerah. Pasti (ASN harus netral), itu hukumnya wajib. Kalau toh tidak ditegaskan dalam ikrar, dalam aturan secara umum, memang secara normatif ASN harus netral. Apapun alasan dan motivasinya harus netral," tandasnya. (C-12)-d

MERAPI-WAHYU TURI K

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005